

AUDIT KEPATUHAN TERHADAP PROSEDUR PEMBERIAN VAKSIN DI PUSKESMAS NAGASWIDAK PALEMBANG DALAM PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)

Muhamad Rivan Ali¹, Faitullah², Feronika Rosalin³, Ahmad Fikriyansyah⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama

Email: muhamadrivanali@gmail.com¹, anang.faitullah@gmail.com², feronikarosalin@gmail.com³,
ahmadfikriyansyah@yahoo.com⁴

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah prosedur pemberian vaksin Covid-19 di Puskesmas Nagaswidak Palembang sudah sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Lokus penelitian ini dilakukan di Puskesmas Nagaswidak yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Lorong Gumay Gang Bangdes Kel. 14 Ulu Kec. Seberang Ulu Dua Kota Palembang. Objek pada penelitian ini adalah SOP pemberian vaksin covid-19. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia, fenomena alam maupun sosial, dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang didapatkan di lapangan, kemudian di deskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci (Creswell 2014) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian vaksin Covid-19 di puskesmas Nagaswidak Palembang telah dilaksanakan sesuai SOP yang telah ditetapkan akan tetapi masih ada beberapa petugas vaksinator yang tidak mentaati SOP pemberian vaksin Covid-19.

Kata kunci: Audit kepatuhan, vaksin, Covid-19.

ABSTRACT

The purpose of the study was to determine the E-commerce-based online sales information system in increasing revenue. The locus of this research was conducted at UMKM Pyo Jewelry which is located at Jl. Palembang VI comp. Bukit Sejahtera Polygon, Palembang Data collection techniques were carried out by interview and literature study. The research method / approach in this study uses a quantitative approach where scientific research is carried out systematically by adjusting to phenomena and collecting and analyzing numeric data with control variables. The results of this study indicate that the sales accounting information system in increasing revenue at UMKM Pyo Jewelry is in accordance with the SOP in the company. The related functions have been well designed, it's just that there are still multiple functions, namely the sales function doubles as the cashier function. The application of the E-Commerce-based online sales Accounting Information System has shown that the E-Commerce system at UMKM Pyo Jewelry has been running effectively.

Keywords: Compliance audit, vaccine, Covid-19.

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap instansi memiliki tujuan yang ingin dicapai dan semakin berkembangnya instansi atau perusahaan maka pihak manajemen dituntut untuk mengelola kegiatan instansi yang efektif dan semakin besar instansi maka semakin kompleks pula kegiatan yang dijalankan yang menyebabkan banyak masalah salah satunya seperti kurang taatnya menjalankan prosedur (Walidaini 2020) tak terkecuali dalam pemerintahan pada sektor kesehatan seperti Puskesmas.

Puskesmas merupakan instansi pemerintah yang memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat termasuk dalam pelayanan vaksinasi *covid-19*. Salah satu unsur yang perlu dikendalikan pada Puskesmas adalah ketaatan menjalankan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Puskesmas Nagaswidak dibawah naungan Dinas Kesehatan Kota Palembang menjadi salah satu penyalur vaksinasi *covid-19* bagi masyarakat sebagai bentuk kepedulian Pemerintah dalam penanganan *covid-19* di Kota Palembang. Vaksin *covid-19* yang diberikan ke masyarakat ada berbagai macam jenis seperti *Sinovac, Astra Zeneca, Moderna, dan Pfizer*.

oleh tim vaksinator seperti SOP pemberian vaksin *covid-19 Sinovac*, SOP pemberian vaksin *Pfizer*, SOP pemberian vaksin *moderna*, SOP alur pelayanan vaksinasi dan lain sebagainya. Didalam pelaksanaan pelayanan vaksinasi masih terdapat vaksinator yang tidak mematuhi SOP yang telah ditetapkan, contohnya adalah kelebihan atau kekurangan pemberian dosis vaksin *covid-19* dimana dosis yang seharusnya diberikan 0,5 ml akan tetapi diberikan 0,4 ml jadi pemberian dosis ini kurang 0,1 ml, petugas vaksinator tidak memaki APD lengkap, dan kapas swab tidak dibuang pada limbah medis.

Dengan tidaknya mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku akan menimbulkan permasalahan. Sebelum permasalahan menjadi rumit maka diperlukan sebuah pengendalian. Pengendalian dapat dilakukan dengan memeriksa atau menilai (audit) kepatuhan karyawan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP). Cara ini merupakan langkah awal untuk melakukan perbaikan dalam suatu masalah dan menjadi sebuah langkah perbaikan secara bertahap dan terus menerus serta dapat menemukan dan memperbaiki masalah yang timbul sebelum permasalahan tersebut menjadi serius.

Audit kepatuhan adalah audit yang tujuannya untuk menentukan apakah yang diaudit sesuai dengan kondisi atau peraturan tertentu. Hasil audit kepatuhan umumnya dilaporkan kepada pihak yang berwenang membuat kriteria. Audit kepatuhan banyak dijumpai dalam pemerintahan (Mulyadi 2014).

Audit kepatuhan adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah mentaati peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh pihak internal perusahaan (manajemen, dewan komisaris) maupun pihak eksternal (pemerintah, BAPEPAM LK, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, dan lain-lain) (Agoes 2017).

Tujuan Audit Kepatuhan adalah untuk menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, kebijakan, dan regulasi yang telah ditetapkan oleh badan/otoritas yang lebih tinggi. Hasil dari audit kepatuhan biasanya berupa pernyataan temuan atau tingkat kepatuhan dan dilaporkan kepada pihak tertentu dalam unit organisasi yang diaudit (Arens, Elder, and Beasley 2015). Audit kepatuhan berkaitan dengan kegiatan

Tabel 1
Data capaian vaksinasi *covid-19*
Puskesmas Nagaswidak Palembang

No .	KATEGORI	DOSIS			TOTAL
		1	2	3	
1	Nakes	91	92	66	249
2	Lansia	739	760	266	1765
3	Publik	3812	2979	1255	8046
4	Masy. Umum	6161	6524	2072	14757
5	Remaja	2517	1910	0	4427
6	Anak	1382	793	0	2175
TOTAL		1470	1305	3659	31419
		2	8		

Tabel diatas menjelaskan capaian vaksinasi *covid-19* yang dilaksanakan oleh Puskesmas Nagaswidak Palembang pertanggal 15 Juli 2022 yang pelaksanaannya berada di Puskesmas Nagaswidak, fasilitas pendidikan dan fasilitas umum seperti pasar tradisional, mall, hotel dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaan vaksinasi *covid-19* di Puskesmas terdapat beberapa SOP yang telah dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2021) dan telah di sahkan oleh Pimpinan Puskesmas yang harus dilaksanakan dan dipatuhi

memperoleh dan memeriksa bukti-bukti untuk menetapkan apakah kegiatan keuangan atau operasi suatu entitas telah sesuai dengan persyaratan ketentuan, atau peraturan tertentu (Ikatan Akuntansi Indonesia 2020).

Audit kepatuhan berfungsi untuk menentukan sejauh mana peraturan, kebijakan, hukum, perjanjian, atau peraturan pemerintah dipatuhi oleh entitas yang sedang diaudit. Manfaat dan Pentingnya Audit Kepatuhan (Agoes 2012), audit kepatuhan harus dilakukan di dalam perusahaan terhadap: a. Kebijakan dan prosedur tertulis tentang kelengkapan transaksi Hal ini dilakukan untuk membuktikan adanya kepatuhan terhadap kelengkapan transaksi yang dilakukan dalam perusahaan, pelaksanaan transaksi tersebut sejak transaksi dimulai sampai dengan selesai. b. Kepatuhan terhadap perundang-undangan dalam setiap aspek operasional perusahaan atau bagian organisasi perusahaan harus memenuhi setiap peraturan perundang-undangan dan peraturan internal perusahaan.

Langkah-langkah dalam melakukan audit kepatuhan adalah sebagai berikut: a. Tahap pertimbangan awal b. Tahap perencanaan audit c. Tahap pelaksanaan audit dan pengumpulan bukti d. Tahap evaluasi bukti dan perumusan simpulan e. Tahap pelaporan. Output Audit Kepatuhan (Arens et al. 2015) menjelaskan bahwa hasil audit kepatuhan berbeda dengan hasil audit laporan keuangan yang harus dilaporkan ke pengguna, hasil audit kepatuhan hanya dilaporkan ke manajemen perusahaan saja, karena manajemen adalah pihak yang berkepentingan melihat kepatuhan perusahaan atas prosedur dan regulasi yang ditetapkan.

Audit kepatuhan dimaksudkan untuk mengetahui apakah Puskesmas Nagaswidak Palembang sudah mentaati peraturan-peraturan (SOP) dan kebijakan yang berlaku pada pemberian vaksin *covid-19* yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Manajemen harus selalu berupaya agar prosedur-prosedur tersebut telah ditaati oleh petugas vaksinator Puskesmas Nagaswidak, sehingga perlu adanya pihak yang memperoleh tugas dan tanggung jawab untuk memberikan prosedur pengelolaan vaksin. Salah satu cara untuk mewujudkannya yaitu dengan melaksanakan audit kepatuhan terhadap prosedur pemberian vaksin *covid-19*.

Berdasarkan hal tersebut penulis ingin melakukan penelitian tentang audit kepatuhan. Sehingga penulis akan menyusun skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “AUDIT KEPATUHAN TERHADAP PROSEDUR PEMBERIAN VAKSIN DI PUSKESMAS NAGASWIDAK DALAM PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)”.

II. METODOLOGI PENELITIAN

DEFINISI OPERASIONAL

Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan merupakan pemeriksaan yang sistematis terhadap kegiatan, program organisasi dan seluruh atau sebagian aktivitas dengan tujuan menilai dan melaporkan apakah tujuan kegiatan/program telah direncanakan dan dicapai secara efektif dengan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Vaksin Covid-19

Vaksin *Covid-19* merupakan jenis vaksin yang dikembangkan untuk meningkatkan imun tubuh terhadap virus SARS-CoV-2 yang menyebabkan penyakit *Covid-19*. Dalam pelaksanaannya vaksinasi *Covid-19* adalah pemberian vaksin dalam rangka menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terjaring dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan.

Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan serangkaian prosedur yang perlu dilakukan atau dilaksanakan suatu organisasi atau instansi untuk mendapat hasil sesuai yang diinginkan.

Menurut (Moekijat 2008) SOP adalah urutan langkah-langkah dalam hal pelaksanaan pekerjaan, di mana pekerjaan tersebut dilakukan. Berhubungan dengan apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya, kapan dan di mana melakukannya, juga siapa yang harus melakukannya.

Prosedur dalam pemberian vaksin *covid-19* pada fasilitas kesehatan sudah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang harus di taati. Dalam pemberian vaksin ada beberapa tahap yang harus dijalankan seperti alur pelayanan vaksin, jenis vaksin dan jumlah dosis yang diberikan. Adapun prosedur alur pelayanan

vaksinasi di Puskesmas Nagaswidak adalah sebagai berikut:

1. Peserta mendaftar vaksin secara online maupun manual pada meja pendaftaran/barcode dan mendapat nomor antrian serta blangko vaksin.
2. Peserta membawa blangko vaksin ke meja pelaporan guna mendapat e-tiket vaksin.
3. Kemudian ke meja skrining guna pengecekan kesehatan seperti tensi darah, pengecekan suhu badan dan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kesehatan, apabila lolos pada skrining maka peserta siap untuk diberi vaksin, jika tidak memenuhi syarat maka vaksin ditunda.
4. Peserta yang lolos pada skrining kemudian ke meja vaksinasi guna mendapat vaksin *covid-19* yang sesuai dengan dosis yang telah ditetapkan.
5. Blangko vaksin dibawa dan diserahkan ke meja observasi untuk mendapatkan sertifikat vaksin.

METODE PENELITIAN

Locus Penelitian

Lokus penelitian ini dilakukan di Puskesmas Nagaswidak yang beralamat di Jl. Ahmad Yani Lorong Gumay Gang Bangdes Kel. 14 Ulu Kec. Seberang Ulu Dua Kota Palembang.

Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah SOP pemberian vaksin *covid-19*.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia, fenomena alam maupun sosial, dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang didapatkan di lapangan, kemudian di deskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci (Creswell 2014).

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini akan dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia yang bisa mencakup aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata 2017:72).

Langkah-langkah dalam melakukan audit kepatuhan adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pertimbangan awal, auditor akan melakukan atau mempertimbangkan beberapa hal yaitu:
 1. Menentukan tujuan dan lingkup audit kepatuhan;
 2. Mempertimbangkan prinsip-prinsip etika seperti independensi dan obyektivitas;
 3. Memastikan bahwa prosedur pengendalian kualitas telah ada.
- b. Tahap perencanaan audit, auditor melakukan langkah-langkah seperti:
 1. Menentukan pihak yang terlibat/terkait dan basis legal;
 2. Mengidentifikasi tema pemeriksaan (subject matter) dan kriteria audit;
 3. Memahami entitas dan lingkungan entitas;
 4. Mengembangkan strategi dan rencana audit;
 5. Memahami pengendalian internal;
 6. Menentukan materialitas untuk keperluan perencanaan;
 7. Merencanakan prosedur audit untuk memastikan keyakinan yang memadai.
- c. Tahap pelaksanaan audit dan pengumpulan bukti, auditor akan melakukan:
 1. Pengumpulan bukti melalui berbagai media atau alat;
 2. Secara terus-menerus memutakhirkan perencanaan dan penilaian risiko;
 3. Dokumentasi, komunikasi, dan pengendalian kualitas secara terus-menerus;
 4. Mempertimbangkan non-kepatuhan yang mungkin mengindikasikan adanya dugaan tindakan melawan hukum.
- d. Tahap evaluasi bukti dan perumusan simpulan, auditor melakukan:
 1. Evaluasi apakah bukti yang sesuai dan cukup telah diperoleh;
 2. Mempertimbangkan materialitas untuk keperluan pelaporan;
 3. Merumuskan simpulan;
 4. Memperoleh surat representasi tertulis jika diperlukan;
 5. Membahas kejadian setelah tanggal pelaporan jika diperlukan.
- e. Tahap pelaporan, auditor melakukan:
 1. Penyiapan laporan;
 2. Memasukkan rekomendasi dan tanggapan dari entitas secara tepat;
 3. Menindaklanjuti laporan sebelumnya jika ada.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap pertimbangan awal

1. Menentukan tujuan dan lingkup audit kepatuhan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah prosedur pemberian vaksin covid-19 di Puskesmas Nagaswidak Palembang sudah sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

Ruang lingkup audit kepatuhan meliputi pihak atau sistem yang ditetapkan untuk memastikan ketaatan terhadap kebijakan, perencanaan, prosedur, hukum dan peraturan yang dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap operasi dan laporan serta menentukan apakah organisasi telah mematuinya.

2. Mempertimbangkan prinsip-prinsip etika

Independensi merupakan poin penting yang harus disorot dalam definisi internal audit. Seorang auditor harus memiliki sifat independen dan objektif dalam melakukan pekerjaannya. Independen disini diartikan sebagai kondisi bebas dari situasi yang dapat mengancam kemampuan aktivitas auditor untuk dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara tidak memihak. Dalam melaksanakan tugasnya seorang auditor harus didukung oleh seluruh manajemen agar independensinya dapat terjaga. Dukungan dari seluruh manajemen membantu auditor dalam melakukan tugasnya dan mengungkapkan pemikirannya sesuai dengan standar audit yang berlaku.

2. Tahap perencanaan audit

1. Menentukan pihak yang terlibat/terkait dan basis legal

Sebelum pelaksanaan audit, auditor terlebih dahulu menentukan pihak-pihak yang terlibat atau terkait dalam audit. Adapun pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa (auditor) dan petugas vaksinator Puskesmas Nagaswidak Palembang (auditee).

2. Memahami entitas dan lingkungan entitas

Auditor harus mengenali entitas serta lingkungannya yang akan di audit. Auditee pada instansi pemerintahan (Puskesmas Nagaswidak) terkadang membatasi ruang lingkup yang akan dijadikan objek audit.

3. Mengembangkan strategi dan rencana audit

Perencanaan audit (audit planning) melibatkan pengembangan suatu strategi menyeluruh untuk pelaksanaan dan penentuan lingkup audit yang diharapkan. Perencanaan audit merupakan suatu tahapan yang sangat penting karena untuk kelancaran proses audit. Adapun alasan auditor dalam melakukan perencanaan audit adalah untuk memperoleh bukti kompeten yang cukup, menghindari salah pengertian dengan auditee, menjaga hubungan baik dengan auditee, dan untuk memudahkan pelaksanaan kerja yang bermutu.

3. Tahap pelaksanaan audit dan pengumpulan bukti

Table 2
Check List SOP
Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Petugas memasukkan data NIK ke peduli lindungi.id. Peserta yang telah terdaftar dan dapat menerima vaksin diberikan kartu kendali.	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
2	Petugas memeriksa kesehatan peserta vaksin di meja screening	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
3	Petugas mengisi kartu kendali dengan data tekanan darah dan suhu	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
4	Petugas mengeluarkan vaksin dari vaccine refrigerator kemudian disimpan di dalam vaccine carrier	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
5	Petugas mengambil satu dosis vaksin dari vial menggunakan spuit sesuai ukuran dosis untuk disuntikan kepada sasaran	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
6	Petugas memakai APD lengkap		□	Petugas tidak memakai apron
7	Petugas melakukan disinfeksi pada area lengan kiri yang akan disuntik menggunakan alcohol swab	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
8	Petugas menyuntikkan vaksin di lengan kiri atas peserta vaksin	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
9	Petugas membuang bekas spuit ke safety box	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
10	Petugas membuang bekas kapas swab, tutup spuit dan handscoon ke tempat khusus limbah medis		□	Petugas membuang handscoon di tempat sampah non medis
11	Petugas menginput data pasien secara elektronik dan mencetak kartu vaksin	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
Jumlah jawaban		9	2	

Sumber : Puskesmas Nagaswidak, data diolah.

Berdasarkan hasil *checklist* pada table 2 menunjukkan dari 11 SOP dalam pelaksanaan vaksinasi *covid-19* di Puskesmas Nagaswidak

Kota Palembang ada 2 SOP yang tidak dipatuhi oleh petugas vaksinator.

Table 3
Check List SOP
Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

No.	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Petugas memasukkan data NIK ke peduli lindungi.id. Peserta yang telah terdaftar dan dapat menerima vaksin diberikan kartu kendali.	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
2	Petugas memeriksa kesehatan peserta vaksin di meja screening	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
3	Petugas mengisi kartu kendali dengan data tekanan darah dan suhu	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
4	Petugas mengeluarkan vaksin dari vaccine refrigerator kemudian disimpan di dalam vaccine carrier	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
5	Petugas mengambil satu dosis vaksin dari vial menggunakan spuit sesuai ukuran dosis untuk disuntikan kepada sasaran	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
6	Petugas memakai APD lengkap		<input type="checkbox"/>	Petugas tidak memakai apron
7	Petugas melakukan disinfeksi pada area lengan kiri yang akan disuntik menggunakan alcohol swab	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
8	Petugas menyuntikkan vaksin di lengan kiri atas peserta vaksin	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
9	Petugas membuang bekas spuit ke safety box	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
10	Petugas membuang bekas kapas swab, tutup spuit dan handscoon ke tempat khusus limbah medis	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
11	Petugas menginput data pasien secara elektronik dan mencetak kartu vaksin	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
Jumlah jawaban		10	1	

Sumber : Puskesmas Nagaswidak, data diolah.

Berdasarkan hasil *checklist* pada table 3 menunjukkan dari 11 SOP dalam pelaksanaan vaksinasi *covid-19* di Puskesmas Nagaswidak

Kota Palembang ada 1 SOP yang tidak dipatuhi oleh petugas vaksinator.

Table 4
Check List SOP
Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19

No.	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Petugas memasukkan data NIK ke peduli lindungi.id. Peserta yang telah terdaftar dan dapat menerima vaksin diberikan kartu kendali.	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
2	Petugas memeriksa kesehatan peserta vaksin di meja screening	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
3	Petugas mengisi kartu kendali dengan data tekanan darah dan suhu	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
4	Petugas mengeluarkan vaksin dari vaccine refrigerator kemudian disimpan di dalam vaccine carrier	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
5	Petugas mengambil satu dosis vaksin dari vial menggunakan spuit sesuai ukuran dosis untuk disuntikan kepada sasaran	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
6	Petugas memakai APD lengkap		<input type="checkbox"/>	Petugas tidak menggunakan apron
7	Petugas melakukan disinfeksi pada area lengan kiri yang akan disuntik menggunakan alcohol swab	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
8	Petugas menyuntikkan vaksin di lengan kiri atas peserta vaksin	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
9	Petugas membuang bekas spuit ke safety box	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
10	Petugas membuang bekas kapas swab, tutup spuit dan handscoon ke tempat khusus limbah medis		<input type="checkbox"/>	Petugas membuang handscoon di tempat sampah non medis
11	Petugas menginput data pasien secara elektronik dan mencetak kartu vaksin	✓		Sudah sesuai standar operasional prosedur (SOP)
Jumlah jawaban		9	2	

Sumber : Puskesmas Nagaswidak, data diolah.

Berdasarkan hasil *checklist* pada table 4 menunjukkan dari 11 SOP dalam pelaksanaan vaksinasi *covid-19* di Puskesmas Nagaswidak Kota Palembang ada 2 SOP yang tidak dipatuhi oleh petugas vaksinator.

bahwa dalam pelaksanaan vaksinasi sudah sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2021) dan Pimpinan Puskesmas Nagaswidak Palembang, akan tetapi masih ada beberapa SOP yang tidak ditaati oleh petugas vaksinator.

Hasil dari 3 petugas vaksinator *covid-19* Puskesmas Nagaswidak Palembang menunjukkan

4. Tahap evaluasi bukti dan perumusan simpulan

1. Evaluasi bukti yang sesuai dan cukup telah diperoleh

Menampilkan temuan dari suatu aktivitas instansi, akibat dari temuan itu, dan rekomendasi guna perbaikan di masa mendatang serta menyusun laporan hasil audit yang terkait dengan prosedur pemberian vaksin covid-19.

2. Mempertimbangkan materialitas untuk keperluan pelaporan

Dalam pelaporan auditor sangat perlu mempertimbangkan materialitas karena materialitas adalah pertimbangan utama dalam menentukan ketepatan laporan audit yang harus dikeluarkan. Peran konsep materialitas adalah untuk mempengaruhi kualitas dan kuantitas informasi yang diperlukan oleh auditor dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan bukti.

3. Merumuskan simpulan

Kesimpulan akhir terhadap tingkat kepatuhan karyawan didasarkan pada hasil pengujian atau pembuktian. Adapun bentuk rekomendasi yang akan diberikan oleh auditor mengarah pada peningkatan efektivitas pemberlakuan kebijakan yang ada dan edukasi terhadap karyawan.

5. Tahap pelaporan

Auditor akan menyusun laporan terkait dengan temuan yang didapatkan selama masa penugasan dimana dari temuan tersebut selanjutnya akan menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi kepada auditee. Pelaporan ini dibuat oleh auditor sebagai perwujudan tanggung jawabnya terhadap penugasan yang diberikan.

Pelaporan hasil audit kepatuhan terdiri dari: bundel pelaporan hasil audit kepatuhan yang didalamnya terdapat hasil check list dan hasil pengujian hasil audit.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai Audit Kepatuhan Terhadap Prosedur Pemberian Vaksin Di Puskesmas Nagaswidak Palembang Dalam Penanganan *Corona Virus Disease (Covid-19)* maka kesimpulan hasil penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Tahap pertimbangan awal audit, auditor telah menentukan tujuan dan lingkup audit kepatuhan serta mempertimbangkan prinsip-prinsip etika dalam pelaksanaan audit kepatuhan.

2. Tahap perencanaan audit, menunjukkan bahwa pengendalian interen (*internal control*) atas prosedur pemberian vaksin *covid-19* sudah baik.

3. Tahap pelaksanaan audit dan pengumpulan bukti, tersedianya SOP dan Pedoman yang telah dibuat oleh manajemen Puskesmas Nagaswidak Palembang yang sesuai dengan KEPMENKES RI (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2021), sedangkan pada hasil checklist menunjukkan bahwa masih ada beberapa petugas vaksinator *covid-19* yang tidak menaati SOP yang telah ditetapkan.

4. Pada tahap evaluasi bukti dan perumusan simpulan, auditor mendapatkan bukti-bukti yang cukup untuk diolah dengan mempertimbangkan materialitas guna keperluan laporan, dari bukti-bukti tersebut auditor menyimpulkan masih adanya petugas vaksinator yang tidak menaati SOP prosedur pemberian vaksin covid-19, Seperti petugas vaksinator tidak memakai APD lengkap, kapas swab dan tutup spuit tidak dibuang ke tempat khusus limbah medis akan tetapi dibuang ke safety box atau ke tempat sampah non medis.

5. Dalam laporan audit kepatuhan, auditor menyatakan bahwa pengendalian intern pada instansi sudah baik, akan tetapi selama pemeriksaan berlangsung auditor menemukan beberapa kelemahan-kelemahan yang perlu mendapat perhatian manajemen untuk diperbaiki.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka auditor dapat memberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran oleh pihak Puskesmas Nagaswidak Palembang dalam pelaksanaan pemberian vaksin *covid-19* guna perbaikan dimasa mendatang, antara lain:

1. Audit kepatuhan berperan penting dalam efektifitas pemberian vaksin di Puskesmas Nagaswidak, dengan dilaksanakannya audit kepatuhan maka petugas vaksinator lebih memahami prosedur-prosedur yang telah ditetapkan dan disiplin dalam menjalankan tugasnya sehingga tidak ada penyelewengan atau ketidakpatuhan dalam pelaksanaan vaksinasi *covid-19*.

2. Petugas vaksinator harus melaksanakan briefing terlebih dahulu sebelum menjalankan kegiatan, sehingga petugas lebih faham

tupoksinya dan petugas menjalankan kegiatan sesuai prosedur yang telah ditetapkan.

3. Pihak manajemen Puskesmas Nagaswidak harus selalu mengingatkan kepada petugas vaksinator supaya selalu menjalankan prosedur yang telah ditetapkan.
4. Melaksanakan pemeriksaan internal (internal audit) secara periodik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. 2012. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S. 2017. *Auditing : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. 5th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A. A., J. R. Elder, and S. M. Beasley. 2015. *Auditing And Assurance Service*. Prentice Hall.
- Creswell, John Ward. 2014. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Metode Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2020. "Kode Etik Akuntan Indonesia." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. "Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)." <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/> 157.
- Moekijat. 2008. *Administrasi Perkantoran*. Bandung: Mandar Maju.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. 6th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Walidaini, Birul. 2020. *Analisis Tekstual Koyunbaba Karya Carlo Domeniconi: Bentuk Dan Struktur Bagian I Moderato*. Vol. 2.